

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal (2 Jam Postpartum)

Nama Mahasiswa/NIM : Carolina Virza Febia / 2215471028

Hari / Tanggal : 21 Februari 2025

Waktu Pengkajian : 04.15 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Ani Purwati, S.Tr.Keb

1. Data Subjektif

a. Pengumpulan Data

1) Indentitas

Nama Ibu	: Ny. H	Nama Suami	: Tn. N
Umur	: 24 Tahun	Umur	: 31 Tahun
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMP
Suku / Bangsa	: Jawa	Suku / Bangsa	: Jawa
Alamat Rumah	: Girikarto, dusun 2	Alamat Rumah	: Girikarto, dusun 2
No.Tlp	: 08317010xxxx	No.Tlp	: 08317010xxxx

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan nyeri pada perineum setelah persalinan.

c. Riwayat Antenatal

Tempat Pemeriksaan	: PMB Ani Purwati
Kelainan/ komplikasi	: Tidak ada
Usia kehamilan	: 38 minggu 1 hari
G.P.A	: G ₁ P ₀ A ₀

d. Riwayat Persalinan

- 1) Tanggal/jam : 21 Febuari 2025 pukul 02.15 WIB
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan
- 3) Anus : Tidak ada haemoroid.
- 4) Jenis persalinan : Spontan
- 5) Kapsul Vitamin A : Sudah di minum oleh ibu segera setelah

persalinan

- 6) Konsumsi vitamin K : Sudah diberikan pada bayi
- 7) Episiotomi : Tidak dilakukan
- 8) Riwayat Kala III
 - a. Pengeluaran darah : 100 cc (normal)
 - b. Plasenta : Plasenta berwarna merah marun gelap, kotiledon lengkap, sisi yang menghadap janin mengilap, berwarna abu-abu, diameter plasenta 22 cm, ketebalan 2 cm, berat 470 gram.
- 9) Riwayat Kala IV
 - a. Kontraksi uterus : Lembek dan segera dilakukan massase
 - b. Darah keluar : Darah yang keluar berasal dari luka perineum
 - c. Perineum : Terdapat luka perineum yang mengenai mukosa vagina, kulit, jaringan perineum dan segera dilakukan penjahitan
 - d. Anastesi : lidocain 1%
 - e. Jahitan : Terputus
 - f. Perdarahan Total : 250 cc (normal).
- 10) Infus cairan : 20 tpm
- 11) Tranfusi darah : Tidak dilakukan transfusi darah
- 12) Pengeluaran lochea : Darah berwarna merah kehitaman
- 13) Kondisi rahim : Setelah dilakukan massase kontraksi uterus keras, tidak ada nyeri tekan
- 14) Kandung kemih : Kosong
- 15) TFU : 2 jari dibawah pusat
- 16) Payudara : Simetris, areola menonjol, tidak ada nyeri tekan.
- 17) Pengeluaran ASI : Terdapat pengeluaran cairan colostrum berwarna kuning.
- 18) Frekuensi Menyusui : Bayi didekatkan ke payudara dalam 1 jam pertama setelah lahir

- 19) Posisi menyusui : Ibu dan bayi dalam posisi berdekatan antar kulit bayi dan kulit ibu, mulut bayi terbuka lebar, areola masuk sebagian besar ke dalam mulut bayi, bayi mengisap dengan efektif (dilihat dari gerakan rahang dan suara menelan).
- 20) Kondisi psikologis : Mengalami perasaan bahagia, lega, dan haru karena berhasil melewati proses persalinan.
- 21) Eliminasi BAK : Ibu sudah BAK
- 22) Eliminasi BAB : Ibu mengatakan belum BAB setelah melahirkan

2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : baik .
- b. Kesadaran : composmentis
- c. Status emosional : Stabil

Tanda – tanda vital

TD : 110/80 .mmHg

Nadi : 80x/m

RR : 20x/m

Suhu : 36,8 °C

TB : 160 Cm

BB : 56 Kg

TB : 160 Cm

Kepala : Distribusi rambut merata, tidak ada benjolan.

Wajah : Simetris, Tidak ada oedema, tidak ada cloasma gravidarum, tampak menahan nyeri.

Mata : Simetris kanan dan kiri, konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik

Mulut/gigi : Bersih, tidak ada oedema, tidak ada stomatis dan tidak ada pembengkakan pada gusi.

Telinga	: Tidak ada kelainan, simetris, tidak ada pengeluaran cairan.
Hidung	: Bersih, tidak ada benjolan, dan tidak ada pernafasan cuping hidung.
Leher	: Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe.
Tumor	: Tidak terdapat benjolan / tumor
Axilla	: Tidak terdapat benjolan, tidak terdapat massa, tidak terdapat nyeri tekan.
Abdomen	: Tidak ada bekas luka operasi, tidak ada strie, kandung kemih kosong,
d. Jaringan parut/post operasi	: Tidak ada
e. Pelebaran vena	: Tidak ada
f. Linea nigra/linea alba	: terdapat linea nigra dan tidak terdapat linea alba
g. Vulva	: Bersih, tidak ada tanda infeksi
h. Inspekulo portio	: Tidak terdapat infeksi atau kelainan.
i. Portio	: lunak
j. Pembesaran	: Terdapat pembengkakan
k. Posisi	: posisi portio sedikit melebar
l. Nyeri tekan/goyang	: Tidak ada
m. Ekstermitas atas dan bawah	
Oedema	: Tidak ada
Varises	: Tidak ada
Tromboflebitis	: Tidak ada
Tanda homan	: Tidak ada
Keluhan lain	: Tidak ada
n. Pemeriksaan Penunjang	
1) Laboratorium	
HB	: 12, 2 gr/dl
HbsAg	: Non reaktif

Sifilis : Non reaktif
HIV : Non reaktif

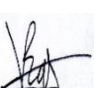
3. Analisis :

Diagnosa : Ny. H P₁A₀ nifas 2 jam dengan post
hecting.
Masalah : Dibatasinya aktivitas
Diagnosa potensial : Perdarahan postpartum
Kolaborasi : Dokter obgyn

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
2 Jam postpartum

Perencanaan		Pelaksanaan		Evaluasi	
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan
1. Beritahu hasil pemeriksaan yang akan dilakukan dan informed consent	Jum'at 21/2/25 04.45 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan serta melakukan <i>informed consent</i> dengan ibu.	 Carolina	Jum'at 21/2/25 04.46 WIB	Ibu dalam keadaan baik. Keadaan umum: baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal. TD : 110/80 MmHg N : 80x/m T : 36,8 C R : 20x/m BB : 56 kg Pengeluaran ASI : terdapat pengeluaran cairan colostrum berwarna kuning. Kontraksi rahim : keras TFU : 2 jari bawah pusat Score REEDA : 6 - Kemerahan : (+) - Edema : (+) - Memar : (+) - Keluar cairan : (-) - Penyatuan tepi luka : (+)

					Lochea : Rubra Informasi telah disampaikan, ibu menandatangani <i>informed consent</i>	
2. Berikan KIE kepada ibu	05.47 WIB	Memberikan KIE kepada ibu	 Carolina	06.07 WIB	Sudah diberikan KIE mengenai : a. KIE tanda bahaya nifas b. KIE cara mempererat hubungan ibu dan bayi. c. KIE cara menjaga bayi agar tetap sehat dan mencegah hipotermi. d. KIE untuk dibatasi aktivitas ibu.	 Carolina
3. Berikan ibu motivasi untuk menyusui bayinya dengan baik	06.13 WIB	Memotivasi ibu untuk menyusui bayinya secara on demand yaitu 2 jam sekali	 Carolina	06.23	Ibu termotivasi untuk menyusui bayinya dengan baik yaitu setiap 2 jam sekali.	 Carolina
4. Anjurkan suami massase uterus ibu	06.33 WIB	Menganjurkan suami untuk memassase fundus uteri ibu	 Carolina	06.42	Suami bersedia memassase fundus uteri ibu supaya tetap terasa keras	 Carolina
5. Kolaborasi Konsumsi obat amoxicillin, vitamin A, paracetamol, Fe.	06.51 WIB	Memberikan ibu obat amoxicillin 500 mg/8 jam/oral, kapsul vitamin A, paracetamol, tablet Fe.	 Carolina	06.59 WIB	Ibu bersedia mengonsumsi obat amoxicillin 500 mg/8 jam/oral (3x1), kapsul vitamin A, paracetamol 500 mg/24 (3x1), tablet Fe 60 mg/8 jam/ oral diminum (1x1).	 Carolina

Tabel 7
Penatalaksanaan 6 Jam postpartum

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
6 jam postpartum Tanggal : 21-02-2025 Pukul : 08.15 WIB						
- Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan. - Kontraksi uterus ibu keras - Bayi sudah disuntik vit K - Bayi sudah imunisasi HB - O - Bayi mulai belajar menyusui - Ibu menyusui bayinya setiap 2 jam - Posisi menyusui ibu berdekatan antara kulit ibu dan kulit bayi - menjaga kehangatan bayi dengan	08.22 08.29 08.36 08.43 08.49 08.56 09.03 09.08 09.12 09.20 09.32	- Pemeriksaan Umum : TD : 110/80 mmHg RR : 20 x/menit N : 80 x/menit S : 36,6°C TFU : 2 jari bawah pusat. - Kontraksi uterus - Kandung kemih : kosong - Lochea : Rubra - Pengeluaran ASI - KIE involusi uterus dan laktasi - Skor REEDA : 6 - Kemerahan : (+) - Edema : (+) - Memar : (+) - Keluar cairan : (-) - Penyatuan tepi luka : (+)	nifas 6 jam dengan post hecting.	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Lakukan SHK pada bayi - KIE involusi uterus dan laktasi pada ibu dan keluarga - Ajarkan suami massase fundus - Kunjungan ulang	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan - Melakukan SHK pada bayi - Memberikan KIE tentang involusi uterus dan laktasi pada ibu dan keluarga. - Ajarkan suami massase fundus untuk memastikan kontraksi rahim ibu keras - Menyepakati kunjungan ulang tanggal 22 Febuari 2025	- Pukul :08.50 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan. - Pukul : 09.05 WIB Bayi sudah SHK - Pukul :09.20 WIB Suami dapat mengikuti massase fundus yang diajarkan agar tetap terasa keras - Pukul : 09.06 WIB Ibu mengatakan nyeri yang dirasakan belum berkurang - Pukul : 09.15 WIB Menyepakati kunjungan ulang tanggal 22 Febuari 2025.

- Aktivitas ibu masih dibatasi - Ibu sudah istirahat cukup 8 jam pada malam hari - Ibu mengonsumsi amoxicillin, kapsul vitamin A, paracetamol, dan tablet Fe	08.32	S : 36,6 °C		gabus 100 gram untuk dikonsumsi 3x sehari (33,3 gram) sekali makan	- Beri ibu abon ikan gabus untuk dikonsumsi	- Ibu sudah mengonsumsi abon ikan gabus saat makan
	08.40	TFU : 2 jari bawah pusat				Pagi pukul : 09.29 WIB
	08.47	Kontraksi uterus : keras			- Menganjurkan ibu memenuhi kebutuhan cairan 12 gelas/hari	Siang pukul : 12.29 WIB
	08.55	Kandung kemih : kosong		- Anjurkan ibu memenuhi kebutuhan cairan 12 gelas/hari	- Menganjurkan ibu mengonsumsi vitamin A, paracetamol, dan tablet Fe	Sore pukul : 16.35 WIB
	09.04	Lochea : Rubra		- Anjurkan ibu konsumsi obat paracetamol, dan tablet Fe	- Menyepakati kunjungan ulang tanggal 23 Februari 2025	- Ibu sudah minum
	09.09	Pengeluaran ASI : kolostrum				Pagi pukul 09.33 : 4 gelas
	09.14	Skor REEDA : 6				Siang pukul 12.39 : 4 gelas
	09.18	- Kemerahan : (+)				Sore pukul 16.45 : 4 gelas
	09.38	- Edema : (+)				- Pukul : 09.49 WIB
		- Memar : (+)				Ibu sudah mengonsumsi obat paracetamol, dan tablet Fe
		- Keluar cairan : (-)				- Pukul: 09.43 WIB
		- Penyatuan tepi luka : (+)				Ibu mengatakan masih nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan.
		(kemerahan sekitar 0,5 cm pada kedua insisi, pembengkakan kurang dari 1 cm pada kedua insisi, memar sekitar 0,25 cm bilateral, pengeluaran tidak ada, penyatuan luka terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan).				- Pukul: 10.02 WIB
						Menyepakati kunjungan ulang tanggal 23 Februari 2025.

Tabel 9
Kunjungan II

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Hari Ke-2 Tanggal : 23-02-2025 Pukul : 18.12 WIB						
- Ibu mengatakan masih nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan - Pola nutrisi ibu makan 3x sehari dengan porsi sesuai isi piringku ibu menyusui dengan tambahan abon ikan gabus - Aktivitas ibu masih dibatasi - Ibu sudah istirahat cukup 8 jam pada malam hari dan 1 jam pada siang hari	08.19 08.26 08.34 08.42 08.49 08.57 09.05 09.09 09.14 09.32	Pemeriksaan Umum : TD : 110/80 mmHg RR : 20 x/menit N : 80x/menit S : 36, 4°C TFU : 2 jari dibawah pusat Kontraksi uterus : keras Kandung kemih : kosong Lochea : Rubra Pengeluaran ASI : kolostrum Skor REEDA : 4 - Kemerahan : (+) - Edema : (+) - Memar : (+) - Keluar cairan : (-) - Penyatuan tepi luka : (+)	nifas hari kedua dengan post hecting.	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Beri ibu makanan tinggi protein - Kunjungan ulang	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. - Memberikan ibu abon ikan gabus - Menyepakati kunjungan ulang tanggal 24 Febuari 2025	- Pukul: 09. 20 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan - Ibu sudah mengonsumsi abon ikan gabus saat makan - Pagi pukul : 09.29 WIB - Siang pukul : 12.34 WIB - Sore pukul : 16.50 WIB - Pukul : 09.54 Ibu mengatakan masih nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan - Pukul : 10.07 WIB Menyepakati kunjungan ulang tanggal 24 Febuari 2025

- Ibu sudah mengonsumsi amoxilin, paracetamol, dan tablet Fe.		(kemerahan sekitar 0,25 cm pada kedua insisi, pembengkakan kurang dari 1 cm dari insisi, penyatuan luka terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan).				
---	--	---	--	--	--	--

Tabel 10
Kunjungan III

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Hari Ke-3 Tanggal : 03-04-2024 Pukul : 08.00 WIB						
- Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan sudah sedikit berkurang dari hari sebelumnya.	08.08	Pemeriksaan Umum: TD : 110/80 mmHg	nifas hari ketiga dengan post hecting	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Beri ibu makanan tinggi protein - Kunjungan ulang	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. - Memberikan ibu abon ikan gabus - Menyepakati kunjungan ulang tanggal 25 Febuari 2025	- Pukul : 09.06 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan
- Pola nutrisi ibu makan 3x sehari dengan porsi	08.14	RR : 20 x/menit				- Ibu sudah mengonsumsi abon ikan gabus saat makan
	08.21	N : 80x/menit				Pagi pukul : 09.16 WIB
	08.29	S : 36,0°C				Siang pukul : 12.32 WIB
	08.35	TFU : 3 jari				Sore pukul : 16.32 WIB
	08.42	Kontraksi uterus : keras Kandung kemih : kosong				- Pukul : 09.32 WIB Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan sudah sedikit berkurang dari hari sebelumnya

sesuai isi piringku ibu menyusui dengan tambahan abon ikan gabus - Ibu melakukan aktivitas ringan seperti berjalan pelan, dan mandi sendiri - Ibu sudah mengonsumsi amoxilin, paracetamol, dan tablet Fe.	08.50	Lochea : Rubra				- Pukul : 09.52 WIB Menyepakati kunjungan ulang tanggal 25 Februari 2025
	08.55	Pengeluaran ASI				
	09.00	Skor REEDA : 3				
	09.37	- Kemerahan : (+) - Edema : (+) - Memar : (-) - Keluar cairan : (-) - Penyatuan tepi luka : (+) (kemerahan sekitar 0,25 cm pada kedua insisi, pembengkakan kurang dari 1 cm dari insisi, penyatuan luka terdapat jarak kulit 3 mm atau kurang).				

Tabel 11
Kunjungan IV

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Hari Ke-4 Tanggal : 25-02-2025 Pukul : 08.00 WIB						
- Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan sudah sangat berkurang dari hari sebelumnya. - Pola nutrisi ibu makan 3x sehari dengan porsi sesuai isi piringku ibu menyusui dengan tambahan abon ikan gabus - Ibu melakukan aktivitas ringan seperti berjalan pelan, dan mandi sendiri - Ibu sudah	08.09 08.26 08.24 08.32 08.39 08.44 08.49 08.55 09.00 10.45	Pemeriksaan Umum : TD : 110/80 mmHg RR : 20 x/menit N : 80 x/menit S : 36,0°C TFU : pertengahan pusat dan simpisis Kontraksi uterus : keras Kandung kemih : kosong Lochea :sanguilenta Pengeluaran payudara : ASI Skor REEDA : - Kemerahan : (-) - Edema : (+) - Memar : (-) - Keluar cairan : (-) - Penyatuan tepi	nifas hari ketiga dengan post hecting.	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Beri ibu makanan tinggi protein - Kunjungan ulang	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. - Memberikan ibu abon ikan gabus - Menyepakati kunjungan ulang tanggal 26 Febuari 2025	- Pukul : 10.00 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan - Ibu sudah mengonsumsi abon ikan gabus saat makan Pagi pukul : 10.25 WIB Siang pukul : 12.30 WIB Sore pukul : 16.20 WIB - Pukul: 10.30 WIB Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan sudah sangat berkurang dari hari sebelumnya - Pukul: 10.56 WIB Menyepakati kunjungan ulang tanggal 26 Febuari 2025

mengonsumsi amoxilin, paracetamol, dan tablet Fe.		luka : (+) (penyatuan luka terdapat jarak kulit 3 mm atau kurang).				
---	--	---	--	--	--	--

Tabel 12
Kunjungan V

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Hari Ke-5 Tanggal : 26-02-2025 Pukul : 08.00 WIB						
- Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan sudah sangat berkurang dari hari sebelumnya. - Pola nutrisi ibu makan 3x sehari dengan porsi sesuai isi piringku ibu menyusui dengan tambahan abon ikan gabus	08.09 08.17 08.24 08.31 08.38 08.45 08.52 08.56 09.00 09.40	Pemeriksaan Umum : TD : mmHg RR : 20 x/menit N : 80 x/menit S : 36,0°C TFU : pertengahan pusat dan simpisis Kontraksi uterus : keras Kandung kemih : kosong Lochea :sanguilenta Pengeluaran payudara : ASI - Score REEDA : 0 Kemerahan : (-)	nifas hari ketiga dengan post hecting.	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Berikan ibu makanan tinggi protin - Kunjungan ulang	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. - Memberikan ibu abon ikan gabus - Menyepakati kunjungan ulang tanggal 27 Febuari 2025	- Pukul: 09.06 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan - Ibu sudah mengonsumsi abon ikan gabus saat makan Pagi pukul : 09.17 WIB Siang pukul : 12.25 WIB Sore pukul : 16.40 WIB - Pukul: 09.23 WIB Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan sudah sedikit berkurang dari hari sebelumnya - Pukul: 09.55 WIB Menyepakati kunjungan ulang tanggal 27 Febuari 2025

- Ibu melakukan aktivitas ringan seperti berjalan pelan, dan mandi sendiri - Ibu sudah mengonsumsi amoxilin, paracetamol, dan tablet Fe.		- Edema : (-) - Memar : (-) - Keluar cairan : (-) - Penyatuan tepi luka : (-) (tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada memar, tidak ada pengeluaran, sudah tidak ada jarak luka).				
---	--	---	--	--	--	--

Tabel 13
Kunjungan VI

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Hari Ke- 6 Tanggal : 27-02-2025 Pukul : 08.00 WIB						
- Ibu mengatakan sudah tidak nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan	08.08 08.14 08.21 08.29 08.36	Pemeriksaan Umum : TD : 120/80 mmHg RR : 20 x/menit N : 80 x/menit S : 36,0°C TFU :	nifas hari ketiga dengan post hecting	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Beri ibu abon ikan gabus - Kunjungan ulang	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. - Memberikan ibu abon ikan gabus - Menyepakati kunjungan ulang tanggal 28 Febuari	- Pukul: 09.04 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan - Ibu sudah mengonsumsi abon ikan gabus saat makan - Pagi pukul : 09.15 WIB - Siang pukul : 12.30 WIB - Sore pukul : 16.45 WIB

sudah. - Pola nutrisi ibu makan 3x sehari dengan porsi sesuai isi piringku ibu menyusui dengan tambahan abon ikan gabus - Ibu melakukan aktivitas ringan seperti berjalan pelan, dan mandi sendiri - Ibu sudah mengonsumsi amoxilin, paracetamol, dan tablet Fe.	08.43 08.50 08.56 09.00 09.20	pertengahan pusat dan simpisis Kontraksi uterus : keras Kandung kemih : kosong Lochea :sanguilenta Pengeluaran payudara : ASI Score REEDA : 0 - Kemerahan : (-) - Edema : (-) - Memar : (-) - Keluar cairan : (-) - Penyatuan tepi luka : (-) (tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada memar, tidak ada pengeluaran, sudah tidak ada jarak luka)			2025	- Pukul: 09.25 WIB Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan sudah sedikit berkurang dari hari sebelumnya - Pukul: 09.36 Menyepakati kunjungan ulang tanggal 28 Febuari 2025
--	--	---	--	--	-------------	--

Tabel 14
Kunjungan VII

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Hari Ke-7 Tanggal : 06-03-2025 Pukul : 08.00 WIB						
- Ibu mengatakan sudah tidak nyeri - pada jahitan perineum setelah persalinan sudah. - Pola nutrisi ibu makan 3x sehari dengan porsi sesuai isi piringku ibu menyusui dengan tambahan abon ikan gabus - Ibu melakukan aktivitas ringan seperti berjalan pelan, dan mandi sendiri - Ibu sudah mengonsumsi tablet Fe.	08.09 08.16 08.23 08.30 08.37 08.44 08.51 08.57 09.01 09.39	Pemeriksaan Umum: TD : mmHg RR : 20 x/menit N : 80 x/menit S : 36,0°C TFU : Kontraksi uterus : Kandung kemih : Lochea : Pengeluaran payudara : ASI Score REEDA : 0 - Kemerahan : (-) - Edema : (-) - Memar : (-) - Keluar cairan : (-) - Penyatuan tepi luka : (-) (tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan,	nifas hari ketujuh dengan post hecting	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Kunjungan ulang	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. - Menyepakati kunjungan ulang tanggal 06 Maret 2025	- Pukul: 09.06 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan - Ibu sudah mengonsumsi abon ikan gabus - Pagi pukul : 09.16 WIB - Siang pukul : 12.35 WIB - Sore pukul : 16.10 WIB - Pukul: 09.28 WIB Ibu mengatakan sudah tidak nyeri pada jahitan perineum setelah persalinan. - Pukul: 09.55 WIB Menyepakati kunjungan ulang tanggal 06 Maret 2025

		tidak ada memar, tidak ada pengeluaran, sudah tidak ada jarak luka)				
--	--	---	--	--	--	--

Tabel 15
Kunjungan VIII

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Hari Ke-14 Tanggal : 06-03-2025 Pukul : 08.10 WIB						
- Ibu tidak memiliki keluhan - Pola nutrisi ibu makan 3 x sehari sesuai dengan isi piringku ibu menyusui - Pola istirahat ibu 8 jam pada malam hari dan 2 jam pada siang hari - Ibu melakukan aktivitas ringan seperti menyapu , melipat pakaian - Ibu mengonsumsi tablet Fe	08.18 08.26 08.34 08.41 08.49 08.54 09.00 09.04 09.09	Pemeriksaan Umum : TD : 120/80 mmHg N : 80 x/menit S : 36,0°C RR : 20 x/menit TFU : Sudah tidak teraba Kandung kemih : kosong Lochea :serosa Pengeluaran payudara : ASI	nifas hari ke – 14 normal	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Berikan KIE keluarga berencana - Anjurkan ibu melengkapi imunisasi bayinya - Kunjungan ulang	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. - Menganjurkan ibu memilih KB yang tidak mengganggu produksi ASI - Menganjurkan melengkapi imunisasi bayinya - Menyepakati kunjungan ulang tanggal 04 April 2025	- Pukul: 09.14 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan - Pukul: 09.55 WIB Ibu memilih KB suntik 3 bulan - Pukul: 10.05 WIB Ibu akan melengkapi imunisasi bayinya yaitu BCG, Polio 1 (tetes) pada kunjungan berikutnya - Pukul:10.15 WIB Menyepakati kunjungan ulang tanggal 04 April 2025

Tabel 16
Kunjungan IX

Data Subjektif	Jam	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Hari Ke-42 Tanggal : 04-04-2025 Pukul : 08.15 WIB						
Ibu tidak memiliki keluhan Pola nutrisi ibu makan 3 x sehari sesuai dengan isi piringku ibu menyusui Pola istirahat ibu 8 jam pada malam hari dan 2 jam pada siang hari Ibu mengonsumsi tablet Fe	08.22 08.29 08.35 08.42 08.48 08.53 08.58 08.04 09.11	Pemeriksaan Umum : TD : 120/80 mmHg RR : 20 x/menit N : 80 x/menit S : 36,0°C TFU : Sudah tidak teraba Kontraksi uterus : keras Kandung kemih : kosong Lochea :serosa Pengeluaran payudara : ASI	nifas hari ke – 42 normal	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Lakukan suntik KB 3 bulan pada ibu dan beritahu tanggal kembali - Lakukan imunisasi BCG, Polio 1 (tetes) pada bayi dan beritahu tanggal kembali	- Menjelaskan hasil pemeriksaan yang dilakukan - Melakukan penyuntikkan KB 3 bulan pada ibu dan memberitahu tanggal kembali pada 21 Mei 2025 - Melakukan penyuntikkan imunisasi BCG, Polio 1 (tetes) pada bayi dan beritahu tanggal kembali pada 21 April 2025. - Menjelaskan kepada ibu masa nifas ibu sudah selsai dan kembali jika ada keluhan.	- Pukul: 09.09 WIB Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan - Pukul: 09.55 WIB Ibu sudah suntik KB 3 bulan dan kembali suntik pada tanggal 21 Mei 2025 - Pukul: 10.10 WIB Bayi sudah disuntik BCG, Polio 1 (tetes) dan kembali imunisasi setelah bayi usia 2 bulan (21 April 2025) untuk imunisasi DPT- HB – HiB 1, polio tetes 2 (OPV 2), PCV 1, RV 1 - Ibu sudah mengerti tentang yang dijelaskan bahwa masa nifas ibu telah selesai dan kembali jika ada keluhan. - Rujukan tidak dilakukan karena ibu tidak ada kelainan/komplikasi.